

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan berita yang baik dan benar merupakan modal utama bagi seorang wartawan atau penulis berita. Menulis sendiri adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 1997:1)

Berita bukan sesuatu yang baru dikalangan masyarakat, berita menjadi kebutuhan primer, dengan berita seseorang dapat mengetahui perkembangan situasi keadaan dunia dan perkembangan pengetahuan melalui berbagai media massa, mulai dari surat kabar, radio, televisi sampai internet. Dalam penulisan sebuah berita terdapat prinsip-prinsip isi berita yaitu tema berita, orang atau pelaku yang mengalami atau berperan, tempat terjadinya peristiwa, penyebab terjadinya peristiwa, penyebab terjadinya suatu peristiwa dan urutan terjadi peristiwa (Ishwara, 2005: 13)

Berita sendiri adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2011: 65). Selain media – media konvensional di atas, hadir juga sebuah media baru yang juga berperan menyebarkan informasi pada masyarakat atau biasa dikenal dengan media online. Media online sendiri bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah,

buku dan media elektronik (*electronic media*), radio, televisi, dan film video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”, sedangkan berita online merupakan hasil dari peliputan jurnalistik terhadap suatu peristiwa yang dimuat atau ditayangkan dalam sebuah situs atau portal berita online. Media online sangat berbeda dengan media konvensional media online lebih identik dengan karakteristik jurnalistik online yaitu, dapat menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajiannya.

Perbedaan utama jurnalistik online dengan “jurnalistik tradisional” (cetak, radio, Tv) adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa di *–update* dan dihapus kapan saja, dan interaksi dengan pembaca atau pengguna (*user*). Jurnalistik online juga tidak mengenal tenggat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak (Romli, 2018: 18). Menurut definisi media, media online disebut juga *cybermedia* (media siber) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Pedoman pemberitaan media siber (PPMS) yang dikeluarkan dewan pers mengartikan media siber sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan undang-undang pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan dewan pers (Romli, 2008: 34), kode etik jurnalistik online di Indonesia sendiri baru muncul tanggal 3 Februari 2012 dengan disahkannya pedoman penulisan media siber (PPMS) oleh dewan pers yang ditandatangani kalangan

praktis media online. Sebelumnya, wartawan media online mengacu kepada kode etik jurnalistik cetak KEJI (Kode Etik Jurnalistik Indonesia) yang juga ditetapkan dewan pers sesuai dengan otoritasnya menurut UU No. 40 Tahun 1999 tentang lembaga pers (Romli, 2018: 43).

Wartawan pada media online tidak hanya dituntut bisa menulis berita (teks) dengan baik, cepat, dan ringkas, tapi juga mesti mampu menguasai banyak hal terkait multimedia sehingga menjadi “*adaptable journalist*” (wartawan yang mampu beradaptasi dengan aneka media). Wartawan media online bisa menulis dan mempublikasikan sebuah berita secara cepat tanpa adanya proses produksi berita pada media – media konvensional yang biasanya memakan waktu yang cukup lama dan saat itu juga bisa diakses oleh penikmatnya (Romli, 2018: 164)

Seiring berjalannya waktu, banyak juga media online yang hadir meramaikan dunia pemberitaan dan bersaing dengan media konvensional yang ada. Di Kota Kupang terdapat banyak media online, salah satunya Terasntt.com. Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan dengan bapak Thomas Duran selaku pemilik media pada 2 Juni 2020 di media terasntt.com, beliau mengatakan bahwa Terasntt.com lahir sejak 27 Mei 2016 dibawah payung lembaga Persero Terbatas Pena Mandiri Jaya. Teras memiliki makna dan filosofi, teras di depan dimaknai sebagai teropong untuk melihat keluar dan kedalam serta menginformasikan sesuatu tentang NTT kepada publik dan sekaligus sebagai fungsi kontrol, disamping itu teras hadir untuk mendukung pemerintah mewujudkan pembangunan masyarakat Indonesia umumnya dan NTT khususnya

dan berada dibelakang mendorong berbagai elemen guna mewujudkan masyarakat NTT yang cerdas dan makmur. Pada media Terasntt.com terdapat macam-macam rubrikasi yaitu Politik, Hukum dan criminal (hukrim), Internasional, Nasional, Daerah, Ekonomi, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora (sumber: Terasntt.com.thn. 2019).

Salah satu rubrikasi yang terdapat di media Terasntt.com adalah rubrik ekonomi. Ekonomi sendiri adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya (Mukeri, 2012: 06). Dalam menulis sebuah berita ekonomi, seorang wartawan haruslah memperhatikan teknik penulisan sebuah berita yang sesuai dengan kaidah–kaidah jurnalistik. Namun pada kenyataannya yang penulis lihat pada media terasntt.com. Ada beberapa kelalaian mengenai teknik–teknik penulisan berita online. Salah satunya, yaitu alinea pendek. Penulis melihat beberapa berita terutama berkaitan dengan berita ekonomi cenderung menampilkan alinea dengan baris yang cukup panjang.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis tertarik menulis makalah ilmiah dengan judul “Teknik Penulisan Berita Ekonomi Pada Media Terasntt.com” lewat makalah ini penulis ingin mengetahui gambaran teknik penulisan berita ekonomi pada media Terasntt.com.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana gambaran Teknik penulisan Berita Ekonomi Pada media Terasntt.com?

1.3 Tujuan

Dalam penulisan makalah ini tujuan yang ingin mengetahui gambaran Teknik penulisan Berita Ekonomi Pada media terasntt.com

1.4 Manfaat

Penulisan makalah ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan dan manfaat tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana teknik penulisan berita Ekonomi di media online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain:

1. Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana teknik penulisan berita ekonomi pada media terasntt.com
2. Bagi almamater, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi, terkhususnya dilingkungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

3. Bagi media massa terkhususnya online, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam peningkatan kualitas dari media online.